

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengungkap peran Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi permasalahan kenakalan siswa di SMA Negeri 8 Garut. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif. Data dikumpulkan dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Data primer dalam penelitian ini hanyalah data kualitatif yang dilakukan melalui wawancara sedangkan data pendukungnya yaitu berupa data kuantitatif yang digali melalui angket. Kabupaten Garut merupakan salah satu daerah yang memiliki tingkat kenakalan yang cukup tinggi terutama permasalahan kenakalan pelajar. SMA Negeri 8 Garut merupakan daya tarik penulis dalam melakukan penelitian ini karena di Sekolah ini memiliki banyak siswa yang berada diluar daerah garut. Bimbingan dan konseling di sekolah ini sering menangani berbagai macam permasalahan siswa baik yang bersifat individu maupun kelompok. Bentuk bentuk kenakalan yang sering ditemukan diantaranya ialah tidak membayarkan uang spp, membolos, terlambat masuk kelas, berkelahi dan adanya pemalakan.

Dalam penanganan kasus ini guru bimbingan konseling selalu mengadakan koordinasi dengan pihak wali kelas dan orang tua siswa agar tidak ada kesalahan dalam melakukan bimbingan. Secara keseluruhan bimbingan dan konseling disekolah ini memiliki peranan yang cukup besar baik dalam memotivasi siswa, memberikan pengawasan kepada siswa dan juga sebagai media informator yang ada di sekolah ini, siswa pun merasakan adanya fungsi bimbingan dan konseling di sekolah ini yang baik keterangan tersebut diambil dari angket yang disebarkan kepada siswa dalam melakukan penilaian terhadap kinerja bimbingan dan konseling yang ada disekolah.

Intisari dari penelitian ini ialah: Bimbingan dan konseling memiliki peranan yang penting di SMA Negeri 8 Garut terutama dalam mengatasi permasalahan kenakalan siswa selain sebagai pemecah masalah, peranan bimbingan dan konseling di sekolah ini ialah sebagai motivator, pengawas, informator dan pengarah bagi siswa. Guru bimbingan dan konseling disekolah ini mampu menyelesaikan masalah siswa baik yang bersifat individu maupun kelompok tanpa melanggar ketentuan yang telah ditentukan oleh sekolah. Siswa merasakan dampak yang positif dari adanya bimbingan dan konseling, maka dari itu keterangan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling yang berdasarkan wawancara sudah sesuai dengan keterangan siswa yang didapatkan dari hasil angket.

Key-words: bimbingan dan konseling, kenakalan siswa